

**ASUHAN KEBIDANAN PERSALINAN**

**Dosen Pengampu : FATHIYATUR ROHMAH, S.Si.T.M.Kes**



**Disusun Oleh :**

**Yustia Rahenda 1910106077**

**Irna Intan Saputri 1910106072**

**SARJANA KEBIDANAN DAN PROFESI KEBIDANAN**

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN**

**UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA**

**2021**

MANAJEMEN ASUHAN KEBIDANAN INTRANATAL CARE PADA NY "F"  
GESTASI 38– 40 MINGGU DENGAN ASUHAN PERSALINAN NORMAL  
DI PUSKESMAS MLATI GAMPING YOGYAKARTA  
TANGGAL 23 S/D 24 DESEMBER 2021

No. Register : 0517xx  
Tanggal Masuk : 23 Desember 2021 Pukul 22.05Wib  
Tanggal Pengkajian : 23 Desember 2021 Pukul 22.15 Wib  
Tanggal Partus : 24 Desember 2021 Pukul 02.30 Wib  
Nama pengkaji : Irna Intan Saputri

**KALA I**

**A. SUBJEKTIF**

1. Identitas Ibu/Suami

Nama : Ny "F" / Tn "S"  
Umur : 26 Tahun / 28 Tahun  
Nikah/Lamanya : 1 X / 4 Tahun  
Suku : Jawa / Jawa  
Agama : Islam / Islam  
Pendidikan : S1 Akutansi / S1 Hukum  
Pekerjaan : PNS / PNS  
Alamat : Jl. Kaliurang no 27, Sinduharjo, Gamping Yogyakarta

## 2. Data Biologis/Fisiologis

### a) Keluhan Utama

Nyeri perut tembus ke belakang yang di sertai pelepasan lendir dan darah sejak tanggal 23 Desember 2021 pukul 21.00 Wib

### b) Riwayat Keluhan Utama

Ibu merasakan nyeri perut tembus ke belakang sejak tanggal 23 Desember 2021 pukul 16.00 Wib, dan terdapat pelepasan lendir dan darah sejak tanggal 23 Desember 2021 pukul 21.00 Wib. Sifat nyeri yang dirasakan hilang timbul dan semakin lama semakin sering dan tidak ada pengeluaran air dari jalan lahir. Serta usaha klien untuk mengatasi keluhannya adalah dengan mengelus-ngelus perut dan pinggangnya.

## 3. Riwayat Menstruasi

Ibu mengatakan pertama kali haid pada usia 13 tahun, dengan siklus haid 28-30 hari, lamanya 5-6 hari, banyaknya 2-3 kali ganti pembalut per hari, sifat darah haidnya encer dan ibu merasakan nyeri haid pada hari pertama.

## 4. Riwayat Kehamilan Sekarang

Ini merupakan kehamilan ibu yang lima, dan ibu tidak pernah mengalami keguguran, hari pertama haid terakhir tanggal 20 April 2020, ibu mengatakan hari tafsiran persalinan tanggal 20 Januari 2020, ibu tidak pernah merasakan nyeri perut yang hebat selama hamil, ibu merasakan pergerakan janinnya kuat, di bagian sebelah kiri dan dirasakan sejak usia kehamilan 5 bulan, menurut ibu umur kehamilannya sudah  $\pm$  9 bulan.

Ibu memeriksakan kehamilannya secara teratur, sebanyak 6 kali di BPM yaitu trimester I sebanyak 2x , trimester II sebanyak 2x, trimester III sebanyak 2x dan ibu telah mendapatkan suntikan Tetanus Toxoid (TT) sebanyak 2 kali di BPM yaitu imunisasi TT I tanggal 17 januari 2017 dan imunisasi TT II tanggal 27 april 2017.

Ibu mengatakan keluhan-keluhan selama hamil yaitu pada trimester I ibu mengalami mual muntah di pagi hari, trimester II tidak ada keluhan dan pada trimester III ibu mengeluhkan sering kencing dan nyeri perut bagian bawah.

#### 5. Riwayat Kehamilan, dan Persalinan yang Lalu

Anak ke	Tahun lahir	Usia kehamilan	Jenis persalinan	Penolong Persalinan	Tempat Bersalin	BBL	JK	Keadaan anak
I	2018	Aterm	Spontan	Bidan	BPM	2.700 gram	P	Hidup

Ibu tidak mengeluh dalam merawat bayinya dan tidak mengalami depresi setelah persalinan, tidak ada tanda-tanda infeksi masa nifas, seperti keluar cairan yang berbau busuk, pengeluaran air susu ibu lancar dan ibu menyusui anak pertamanya sampai anak keempat secara eksklusif selama 6 bulan dan ditambah makanan pendamping ASI sejak usia 6 bulan keatas.

#### 6. Riwayat yang Sekarang Dan Lalu

Ibu mengatakan tidak ada riwayat penyakit seperti jantung, hipertensi, asma, diabetes militus, ibu tidak memiliki riwayat penyakit menular seperti *Tubercuolosis* (TBC), malaria, hepatitis, dan penyakit menular seksual (PMS). Ibu mengatakan tidak ada riwayat alergi terhadap makanan maupun obat-obatan dan ibu tidak mempunyai riwayat operasi, dan sebelumnya ibu juga tidak pernah di opname di rumah sakit maupun di puskesmas karena penyakit yang serius.

#### 7. Riwayat Sosial, Ekonomi, Psikososial Dan Spiritual

Ibu mengatakan kebutuhan biaya sehari-hari dalam keluarganya mencukupi, ibu menikah 1 kali dengan suami yang sekarang dan sudah 15 tahun lamanya, ibu dan keluarga bahagia dengan kehamilannya dan ibu akan melahirkan di puskesmas jumpandang baru, pengambil keputusan dalam keluarga adalah suami serta ibu dan suaminya rajin beribadah.

#### 8. Riwayat KB

Sejak kelahiran anak pertama yaitu pada tahun 2018 ibu mulai menjadi akseptor KB depo progestin/ suntik 3 bulan dan berhenti pada bulan Januari tahun 2020 dengan alasan ingin hamil lagi.

## 9. Riwayat Pemenuhan Kebutuhan Dasar

### a) Kebutuhan nutrisi

Kebiasaan:

- 1) Pola makan : nasi, sayur, lauk
- 2) Frekuensi : 3 kali sehari
- 3) Kebutuhan minum : 6-8 gelas per hari

Selama inpartu:

- 1) Ibu makan, tetapi hanya sedikit dan lebih banyak minum

### b) Kebutuhan eliminasi

Kebiasaan:

- 1) BAK : 5-6 kali sehari, warna kuning muda, bau amoniak.
- 2) BAB : 1 kali sehari, konsistensi padat, warna kuning.

Selama inpartu:

- 1) BAK : Ibu BAK di tempat tidur karena telah terpasang popok
- 2) BAB : Ibu belum BAB (ibu terakhir BAB jam 6.00 di rumahnya)

### c) Personal hygiene

Kebiasaan:

- 1) Mandi, 2 kali sehari (pagi dan sore) dengan menggunakan sabun mandi
- 2) Sikat gigi, 2 kali (setelah makan dan sebelum tidur) dengan menggunakan pasta gigi
- 3) Keramas, 3 kali seminggu dengan menggunakan shampo
- 4) Ganti pakaian, 2 kali sehari

Selama inpartu:

- 1) Ibu belum mandi dan sikat gigi
- d) Kebutuhan istirahat dan tidur

Kebiasaan

- 1) Tidur siang tidak teratur, tidur malam 6-8 jam

Selama inpatu

- 1) Ibu tidak pernah tidur

## **B. OBJEKTIF**

### 11. Pemeriksaan Fisik

- a) Keadaan umum baik
- b) Kesadaran composmentis
- c) Tanda-tanda vital

TD : 110/70 mmHg                      S : 36.7° C

N : 80 x/Menit                              P : 20 x/menit

- d) Inspeksi, palpasi, auskultasi, perkusi
  - 1) Kepala : rambut hitam, panjang, lurus, keadaan kulit kepala bersih, tidak ada ketombe, benjolan dan nyeri tekan
  - 2) Wajah : tidak ada cloasma, tidak ada pembengkakan, oedema dan nyeri tekan.
  - 3) Mata : konjungtiva merah muda, sclera putih dan tidak ikhterus.
  - 4) Mulut : bibir lembab, keadaan mulut bersih, tidak ada caries pada gigi, dan keadaan gigi lengkap.
  - 5) Telinga : tidak ada serumen, pembengkakan dan nyeri tekan.

- 6) Leher : tidak ada pembesaran kelenjar tyroid, dan vena jugularis.
- 7) Payudara : simetris kiri/kanan, puting susu menonjol, tampak hiperpigmentasi pada areola mammae, tidak ada benjolan, nyeri tekan dan terdapat kolostrum apabila puting susu dipencet.
- 8) Abdomen : tampak pembesaran perut sesuai usia kehamilan, tampak linea nigra, dan *stiae albican*, tonus otot perut tampak kendur.

Pemeriksaan Leopold

Leopold I : TFU 3 jrbpx, 39 cm, teraba bokong di fundus

Leopold II : punggung kanan

Leopold III : kepala

Leopold IV: BDP, 3/5

LP : 99 cm

TBJ :  $TFU \times LP = 39 \times 99 = 3861$  gram

HIS : 3 kali dalam 10 menit, dengan durasi 30 – 35 detik

Auskultasi : DJJ terdengar jelas, kuat, dan teratur pada kuadran kanan perut ibu bagian bawah dengan frekuensi 138 x/menit.

- 9) Ekstremitas : keadaan kaki dan tangan lengkap, simetris kiri dan kanan, tidak ada oedema pada tungkai, tidak ada varises, tidak ada nyeri tekan dan terdapat reflex patella kiri dan kanan.



- 10) Genitalia : keadaan genitalia bersih, tidak ada varises, tidak ada oedema, tidak ada pembesaran kelenjar batholin, dan tampak pengeluaran lendir dan darah.

**Pemeriksaan dalam tanggal 23 Desember 2021 pukul 22.15 wib, oleh mahasiswa “S”**

- 1) Keadaan vulva dan vagina : Tidak ada kelainan
- 2) Portio : Lunak dan Tipis
- 3) Pembukaan : 6 cm
- 4) Ketuban : Utuh
- 5) Presentase : Ubun-ubun kecil kanan lintang
- 6) Penurunan : Hodge II
- 7) Molase : Tidak ada
- 8) Penumbungan : Tidak ada
- 9) Kesan panggul : Normal
- 10) Pelepasan : Lendir dan darah

**C. ANALISIS**

G2PIA0, gestasi 38 minggu 3 hari, Pu-ka, Presentase kepala, Situs memanjang, Bergerak Dalam Pangul (BDP), Intrauterin, Tunggal, Hidup, Keadaan ibu baik, keadaan janin baik, Inpartu Kala 1 fase aktif.

#### **D. PENATALAKSANAAN**

**Tanggal 23 Desember 2021 pukul 22.40 wib**

1. Beritahu ibu dan keluarga hasil pemeriksaan yang telah dilakukan bahwa keadaan ibu dan janinnya dalam keadaan baik.

Agar ibu dan keluarga mengetahui keadaan ibu dan janinnya, ibu dan keluarga merasa tenang dalam menghadapi proses persalinannya dan kecemasan ibu berkurang, serta keluarga dapat memberikan dukungan psikologis yang dapat mengurangi kecemasan ibu dan siap menghadapi persalinan.

2. Observasi tanda-tanda vital, dan VT setiap 2-4 jam (kecuali nadi tiap 30 menit).

Observasi tanda-tanda vital dan VT untuk memantau keadaan ibu dan kemajuan persalinan, serta mempermudah dalam melakukan tindakan.

3. Observasi DJJ setiap 30 menit.

Saat ada kontraksi, DJJ bisa berubah sesaat, sehingga apabila ada perubahan dapat diketahui dengan cepat dan dapat bertindak secara cepat dan tepat.

4. Observasi His setiap 30 menit.

Karena kekuatan kontraksi uterus dapat berubah setiap saat sehingga mempengaruhi turunnya kepala dan dilatasi serviks.

5. Ajarkan ibu teknik relaksasi dan pengaturan nafas pada saat kontraksi, ibu menarik nafas melalui hidung dan dikeluarkan melalui mulut selama timbul kontraksi.

Teknik relaksasi memberikan rasa nyaman dan mengurangi rasa nyeri dan memberikan suplai oksigen yang cukup ke janin.

6. Anjurkan ibu untuk mengosongkan kandung kemihnya secara rutin selama persalinan.

7. Kandung kemih yang penuh dapat mempengaruhi kontraksi, mencegah penekanan pada vena cava inferior oleh uterus yang membesar, dan menghalangi penurunan kepala bayi serta memberikan perasaan yang tidak nyaman pada ibu. Memberikan intake minuman dan makanan pada ibu. Agar ibu memiliki tenaga pada saat meneran.
8. Persiapan perlengkapan, bahan-bahan dan obat-obatan yang diperlukan untuk menolong persalinan serta tempat penerangan dan lingkungan BBL.  
  
Agar penolong lebih mudah dalam mengambil dan menggunakan alat saat melakukan tindakan yang diperlukan untuk menolong persalinan.
9. Mendokumentasikan hasil pemantauan Kala I dalam partograf  
  
Merupakan Standarisasi dalam pelaksanaan asuhan kebidanan dan memudahkan pengambilan keputusan klinik.
10. Observasi tanda dan gejala kala II  
  
Untuk mengetahui kapan ibu memasuki tahap kala II persalinan.

## **PELAKSANAAN TINDAKAN ASUHAN KEBIDANAN**

**Tanggal 23 Desember 2021 pukul 22.40 wib**

11. Menjelaskan hasil pemeriksaan pada ibu dan keluarga.
12. Mengobservasi Tanda-tanda vital
13. Mengobservasi DJJ, Nadi dan his setiap 30 menit.

No	Jam (Wib)	DJJ (X/Menit)	Nadi (X/Menit)	His	
				F (X/Menit)	Durasi (Detik)
1	22.15	136 X/Menit	80 X/Menit	3 X 10	30 - 35
2	22.30	136 X/Menit	78 X/Menit	3 X 10	30 - 35
3	23.15	140 X/Menit	80 X/Menit	3 X 10	30 - 35
4	23.30	140 X/Menit	80 X/Menit	4 X 10	35 - 40
5	00.15	142 X/Menit	78 X/Menit	4 X 10	35 - 40
6	00.30	142 X/Menit	80 X/Menit	4 X 10	35 - 40
7	01.15	146 X/Menit	82 X/Menit	5 X 10	40 - 45
8	01.30	146 X/Menit	82 X/Menit	5 X 10	40 - 45
9	02.15	150 X/Menit	80 X/Menit	5 X 10	40 - 45

**Melakukan pemeriksaan dalam tangga 24 Desember 2021 pukul 02.15**

**wib oleh mahasiswa "S"**

- a) Keadaan vulva dan vagina : Tidak ada kelainan
- b) Portio : Tipis
- c) Pembukaan : 10 cm
- d) Ketuban : Pecah
- e) Presentase : Ubun-ubun kecil dibawah simpisis
- f) Penurunan : Hodge IV
- g) Molase : Tidak ada
- h) Penumbungan : Tidak ada
- i) Kesan panggul : Normal
- j) Pelepasan : Lendir, darah bercampur dengan ketuban

14. Mengajarkan ibu teknik relaksasi dan pengaturan nafas pada saat kontraksi, ibu menarik nafas melalui hidung dan dikeluarkan melalui mulut selama timbul kontraksi.
15. Mengajarkan ibu untuk mengosongkan kandung kemihnya secara rutin selama persalinan.
16. Memberikan intake minuman dan makanan pada ibu
17. Persiapan perlengkapan, bahan-bahan dan obat-obatan yang diperlukan untuk menolong persalinan serta tempat penerangan dan lingkungan BBL, meliputi :
  - a) Alat Perlindungan Diri (APD) : Penutup kepala, masker, kaca mata, celemek, sepatu tertutup (sepatu *boot*)
  - b) Partus Set : *Handscoon* steril, 2 buah klem kocher,  $\frac{1}{2}$  kocher, 1 buah gunting episiotomy, 1 buah gunting tali pusat, 1 buah kateter nelaton, Kassa steril, pengisap lender, penjepit tali pusat.
  - c) On steril : 2 buah handuk kering dan bersih, pakaian bersih ibu dan bayi meliputi baju, pembalut, sarung, celana dalam, pakaian bayi, popok, topi/tutup kepala, sarung tangan/kaki, kain selimut untuk membedong.
  - d) Heacting set : 1 buah pinset chirurgik, 1 buah pinset antomi, nal puder, 2 buah jarum (1 jarum circle dan 1 jarum V1 circle), gunting benang, benang cromatic, 1 pasang sarung tangan steril
  - e) Obat-obatan esensial : Lidocain 1 ampul, oksytosin 10 IU 1 ampul, cairan RL, Infus set 5.1, spoit 3 cc dan spoit 1 cc, meteregin 1 ampul

- f) Peralatan lain : Larutan Clorin 0,5 %, air DTT, kantong plastic, tempat sampah kering dan basah, safety box, bengkok, was lap, dan tempat plasenta.

Menyiapkan tempat, penerangan dan lingkungan untuk kelahiran bayi, dengan memastikan ruangan sesuai kebutuhan bayi baru lahir , meliputi ruangan bersih, hangat, pencahayaan cukup dan bebas dari tiupan angin.

18. Mendokumentasikan hasil pemantauan Kala I dalam partograf

19. Mengobservasi tanda dan gejala kala II

- a) Ibu merasakan dorongan untuk meneran bersamaan dengan terjadinya kontraksi.
- b) Ibu merasakan adanya peningkatan tekanan pada rectum dan atau vaginanya.
- c) Perineum menonjol.
- d) Vulva vagina dan *sfincter ani* membuka.
- e) Meningkatnya pengeluaran lender bercampur dengan darah.
- f) Tampak rambut bayi pada vulva

#### **E. LANGKAH VII. EVALUASI HASIL ASUHAN KEBIDANAN**

**Tanggal 24 Desember 2021 pukul 02.19 wib**

1. Ibu mengerti bahwa keadaannya dan janinnya saat ini dalam keadaan baik, sehingga ibu lebih tenang dan kecemasan ibu berkurang.
2. keadaan ibu dan janin baik yang ditandai dengan :
  - a) Tanda – tanda vital dalam batas normal :

TD	: 110/70 mmHg	S	: 36.7° C
N	: 82 x/menit	P	: 20 x/menit
  - b) DJJ 150 x/menit, yang terdengar jelas kuat dan teratur

- c) Ibu sudah makan, jenis roti 1 potong dan minum air putih dan air teh 1 gelas.
  - d) Ibu mengerti dan sudah mampu melakukan tehnik relaksasi.
  - e) Ibu tidak ingin berkemih dan kandung kemih ibu kosong.
3. Peralatan, bahan – bahan, obat-obatan sudah disiapkan dan tempat serta penerangan untuk bayi telah disiapkan.
  4. Kala I fase aktif berlangsung ditandai dengan :
    - a) His yang adekuat 5 x 10 dalam 10 menit dengan durasi 40 – 45 detik
    - b) Adanya tekanan pada anus, rectum, dan vagina, perineum menonjol, sfingter ani membuka, dan terdapat pengeluaran air ketuban.
    - c) Dinding vagina licin, portio tidak teraba, pembukaan lengkap 10 cm ± 1 jam setelah VT pertama, dan penurunan kepala Hodge IV UUK searah jam 12, air ketuban jernih, dan tidak ada molase.
  5. Tidak ada tanda-tanda infeksi.
  6. Mendokumentasikan hasil asuhan kebidanan di partograf.

MANAJEMEN ASUHAN KEBIDANAN INTRANATAL CARE PADA NY "F"  
GESTASI 38– 40 MINGGU DENGAN ASUHAN PERSALINAN NORMAL  
DI PUSKESMAS MLATI GAMPING YOGYAKARTA  
TANGGAL 23 S/D 24 DESEMBER 2021

No. Register : 0517xx  
Tanggal Masuk : 23 Desember 2021 Pukul 22.05 Wib  
Tanggal Pengkajian : 23 Desember 2021 Pukul 22.15 Wib  
Tanggal Partus : 24 Desember 2021 Pukul 02.30 Wib  
Nama pengkaji : Irna Intan Saputri

**KALA I**

**Identitas Ibu/Suami**

Nama : Ny "F" / Tn "S"  
Umur : 26 Tahun / 28 Tahun  
Nikah/Lamanya : 1 X / 4 Tahun  
Suku : Jawa / Jawa  
Agama : Islam / Islam  
Pendidikan : S1 Akuntansi / S1 Hukum  
Pekerjaan : PNS / PNS  
Alamat : Jl. Kaliurang no.27 Sinduharjo, Gamping Yogyakarta

**Data Subjektif (S)**

1. Ibu mengatakan ini kehamilan yang kedua dan tidak pernah keguguran sebelumnya.
2. Ibu mengatakan hari pertama haid terakhir tanggal 20 April 2021



3. Ibu mengatakan tidak pernah merasakan nyeri perut yang hebat selama hamil
4. Ibu mengatakan telah memeriksakan kehamilannya sebanyak 6 kali di BPM, 2x pada trimester I, 2x pada trimester II, dan 2x pada trimester III
5. Ibu mengatakan umur kehamilannya  $\pm$  9 bulan
6. Ibu mengatakan selama hamil ibu mengkonsumsi tablet Fe
7. Ibu mengatakan nafsu makan baik dan tidak ada pantangan
8. Ibu mengatakan tidak pernah menderita penyakit serius
9. Ibu mengatakan tidak memiliki riwayat penyakit seperti jantung, hipertensi, asma, diabetes militus, dan penyakit menular lainnya seperti *Tubercuolosis* (TBC), malaria, hepatitis, dan penyakit menular seksual (PMS)
10. Ibu mengatakan tidak pernah di rawat di puskesmas dan di rumah sakit karena penyakit yang serius.
11. Ibu mengatakan sakit perut tembus kebelakang sejak tanggal 23 Desember 2021 pukul 16.00 wib
12. Ibu mengatakan sakit yang di rasakan hilang timbul dan semakin lama semakin sering.
13. Ibu menatakan adanya pelepasan lender dan darah sejak tanggal 23 Desember 2021 pukul 21.00 wib
14. Ibu mengatakan tidak ada pengeluaran air dari jalan lahir.

## Data Objektif (O)

1. Keadaan umum ibu baik
2. Kesadaran *composmentis*
3. Tanda-tanda vital dalam batas normal

TD = 100/70 mmHg                      S = 36.7°C

N = 80 x/menit                              P = 20 x/menit

### 4. Pemeriksaan fisik

- a. Kepala : rambut hitam, panjang, luruskeadaan kulit kepala bersih, tidak ada ketombe, benjolan dan nyeri tekan.
- b. Wajah : tidak ada cloasma, tidak ada pembengkakan, edema dan nyeri tekan.
- c. Mata : konjungtiva merah muda, sclera putih dan tidak ikhterus.
- d. Mulut : bibir lembab, keadaan mulut bersih, tidak ada caries pada gigi, dan keadaan gigi lengkap.
- e. Telinga : tidak ada serumen, pembengkakan dan nyeri tekan.
- f. Leher : tidak ada pembesaran kelenjar tyroid, dan vena jugularis.
- g. Payudara : simetris kiri / kanan, puting susu menonjol, tampak *hiperpigmentasi* pada *areola mammae*, tidak ada benjolan, nyeri tekan dan terdapat kolostrum apabila puting susu dipencet.
- h. Abdomen : tampak pembesaran perut sesuai usia kehamilan, tidak tampak *linea nigra*, dan *stiae albican*, tonus otot perut kendur.

### Pemeriksaan Leopold

Leopold I : TFU 3 jrbpx, 31 cm, teraba bokong di fundus

Leopold II : punggung kanan

Leopold III : kepala

Leopold IV : BDP, 3/5

LP : 99 cm

TBJ : 31000 gram

HIS : 3 kali dalam 10 menit, dengan durasi 30 – 35 detik

Auskultasi : DJJ terdengar jelas, kuat, dan teratur pada kuadran kanan perut ibu bagian bawah dengan frekuensi 138 x/menit.

- i. Ekstremitas : keadaan kaki dan tangan lengkap, simetris kiri dan kanan, tidak ada *oedema* pada tungkai, tidak ada varises, tidak ada nyeri tekan dan terdapat *reflex patella* kiri dan kanan.
- j. Genitalia : keadaan genitalia bersih, tidak ada varises, tidak ada *oedema*, tidak ada pembesaran kelenjar batholin, dan tampak pengeluaran lendir dan darah.

**Pemeriksaan dalam tanggal 23 Desember 2021 pukul 22.15 wib,**

- (1) Keadaan vulva dan vagina : Tidak ada kelainan
- (2) Portio : Tipis dan Lunak
- (3) Pembukaan : 6 cm
- (4) Ketuban : Utuh
- (5) Presentase : Ubun-ubun kecil kanan lintang
- (6) Penurunan : Hodge II
- (7) Molase : Tidak ada
- (8) Penumbungan : Tidak ada
- (9) Kesan panggul : Normal
- (10) Pelepasan : Lendir dan darah

**Assesment (A)**

Diagnosa : GIP0A0, gestasi 38 minggu 3 hari, Pu-ka, Presentase kepala, situs memanjang Bergerak Dalam Pangul (BDP), Intrauterin, Tunggal, Hidup, Keadaan ibu dan janin baik, Inpartu Kala 1 fase aktif.

Masalah potensial : antisipasi terjadinya infeksi jalan lahir

**Planning (P)**

1. Menjelaskan pada ibu penyebab nyeri yang dirasakan yaitu adanya penekanan pada ujung-ujung syaraf dan ketegangan uterus saat berkontraksi.

Hasil : telah di jelaskan dan ibu mengerti

2. Mengajarkan ibu teknik relaksasi dan pengaturan nafas pada saat kontraksi dengan cara ibu menarik nafas panjang melalui hidung dan dikeluarkan melalui mulut.

Hasil : ibu bersedia melakukannya

3. Mengajarkan ibu untuk miring ke kiri agar suplai oksigen ke janin menjadi lancar.

Hasil : ibu bersedia melakukannya yaitu dengan mengambil posisi miring ke kiri.

4. Mengajarkan ibu untuk makan dan minum di sela-sela kontraksi agar ibu memiliki tenaga untuk mengedan.

Hasil : ibu bersedia melakukan anjuran yang di berikan dan ibu makan dan minum di sela-sela kontraksi.

5. Mengobservasi His, Nadi, DJJ setiap 30 menit, dan mengobservasi VT setiap 2-4 jam atau jika ada indikasi.

Hasil :

No	Jam (Wib)	DJJ (X/Menit)	Nadi (X/Menit)	His	
				F (X/Menit)	Durasi (Detik)
1	22.15	136 X/Menit	80 X/Menit	3 X 10	30 - 35
2	22.30	136 X/Menit	78 X/Menit	3 X 10	30 - 35
3	23.15	140 X/Menit	80 X/Menit	3 X 10	30 - 35
4	23.30	140 X/Menit	80 X/Menit	4 X 10	35 - 40
5	00.15	142 X/Menit	78 X/Menit	4 X 10	35 - 40
6	00.30	142 X/Menit	80 X/Menit	4 X 10	35 - 40
7	01.15	146 X/Menit	82 X/Menit	5 X 10	40 - 45
8	01.30	146 X/Menit	82 X/Menit	5 X 10	40 - 45
9	02.15	150 X/Menit	80 X/Menit	5 X 10	40 - 45

**Melakukan pemeriksaan dalam tangga 24 Desember 2021 pukul 02.15 wib**

- 1) Keadaan vulva dan vagina : Tidak ada kelainan
- 2) Portio : Melesap dan tidak teraba
- 3) Pembukaan : 10 cm
- 4) Ketuban : Pecah
- 5) Presentase : Ubun-ubun kecil dibawah simpisis
- 6) Penurunan : Hodge IV
- 7) Molase : Tidak ada
- 8) Penumbungan : Tidak ada
- 9) Kesan panggul : Normal
- 10) Pelepasan : Lendir, darah bercampur dengan ketuban

6. Menyiapkan alat dan bahan penolong persalinan

- a. Alat Perlindungan Diri (APD) : Penutup kepala, masker, kaca mata, celemek, sepatu tertutup (sepatu *boot*)
- b. Partus Set : *Handscoon* steril, 2 buah klem kocher, ½ kocher, 1 buah gunting episiotomy, 1 buah gunting tali pusat, 1 buah kateter nelaton, Kassa steril, pengisap lender, penjepit tali pusat.
- c. On steril : 2 buah handuk kering dan bersih, pakaian bersih ibu dan bayi meliputi baju, pembalut, sarung, celana dalam, pakaian bayi, popok, topi/tutup kepala, sarung tangan/kaki, kain selimut untuk membedong.
- d. Heacting set : 1 buah pinset sirurgik, 1 buah pinset antomi, nal puder, 2 buah jarum (1 jarum circle dan 1 jarum V1 circle), gunting benang, benang cromatic, 1 pasang sarung tangan steril.
- e. Obat-obatan esensial : Lidocain 1 ampul, oksytosin 10 IU 1 ampul, cairan RL, Infus set 5.1, spoit 3 cc dan spoit 1 cc, meteregin 1 ampul
- f. Peralatan lain : Larutan Clorin 0,5 %, air DTT, kantong plastic, tempat sampah kering dan basah, safety box, bengkok, was lap, dan tempat plasenta.

Menyiapkan tempat, penerangan dan lingkungan untuk kelahiran bayi, dengan memastikan ruangan sesuai kebutuhan bayi baru lahir, meliputi ruangan bersih, hangat, pencahayaan cukup dan bebas dari tiupan angin.

Hasil : alat dan bahan penolong persalinan telah di siapkan

7. Mendokumentasikan hasil di partograf

Hasil : telah di dokumentasikan di partograf

MANAJEMEN ASUHAN KEBIDANAN INTRANATAL CARE PADA NY "F"  
GESTASI 38– 40 MINGGU DENGAN ASUHAN PERSALINAN NORMAL  
DI PUSKESMAS MLATI GAMPING YOGYAKARTA  
TANGGAL 23 S/D 24 Desember 2021

No. Register : 0517xx  
Tanggal Masuk : 23 Desember 2021 Pukul 22.05 Wib  
Tanggal Pengkajian : 23 Desember 2021 Pukul 22.15 Wib  
Tanggal Partus : 24 Desember 2021 Pukul 02.30 Wib  
Nama pengkaji : Irna Intan Saputri

KALA II

**Identitas Ibu/Suami**

Nama : Ny "F" / Tn "S"  
Umur : 26 Tahun / 28 Tahun  
Nikah/Lamanya : 1 X / 4 Tahun  
Suku : Jawa / Jawa  
Agama : Islam / Islam  
Pendidikan : S1 Akuntansi / S1 Hukum  
Pekerjaan : PNS / PNS  
Alamat : Jl. Kaliurang no.27 Sinduharjo

KALA II

**Data Subyektif (S)**

1. Ibu mengatakan sakit yang dirasakan semakin kuat
2. Ibu mengatakan ingin BAB dan ibu merasakan adanya tekanan pada anus



3. Ibu mengatakan adanya dorongan untuk meneran
4. Ibu mengatakan sakitnya bertambah kuat dan tembus kebelakang

**Data Obyektif (O)**

1. Keadaan umum ibu baik
2. Kesadaran composmentis
3. Kontraksi uterus 5 x 10 menit, dengan durasi 40-45 detik.
4. Frekuensi DJJ 150 x/menit.
5. Tanda-tanda vital

TD : 110/70 mmHg      S : 36.7° C

N : 82 x/menit      P : 20 x/menit

6. Tampak tanda dan gejala kala II dimana tampak :
  - a. Tampak Perineum menonjol.
  - b. Vulva vagina dan sfingter ani membuka.
  - c. Meningkatnya pengeluaran lender bercampur dengan darah.
  - d. Tampak rambut bayi pada vulva

**Assessment (A)**

Diagnosa actual : perlangsungan kala II

Diagnosa potensial : antisipasi terjadinya kala II lama dan distosia bahu

**Planning (P)**

Tanggal 24 Desember 2021 pukul 02.20 wib

1. Melihat tanda dan gejala kala II

Hasil : tampak tanda dan gejala kala II

- Adanya dorongan kuat untuk meneran
  - Ibu merasa tekanan yang semakin meningkat pada rectum dan vagina
  - Perineum menonjol
  - Vulva, vagina dan spingter ani membuka
2. Memastikan kelengkapan alat pertolongan persalinan termasuk mematahkan 1 ampul oksitosin dan memasukkan alat suntik sekali pakai ke dalam wadah partus set.  
  
Hasil : alat dan bahan telah siap
  3. Memakai celemek plastic  
  
Hasil : celemek telah di pakai
  4. Melepas semua perhiasan yang dipakai di tangan, lalu mencuci tangan di bawah air mengalir dengan tehnik 7 langkah  
  
Hasil : tangan telah di cuci
  5. Menggunakan sarung tangan desinfeksi tingkat tinggi pada tangan kanan yang akan digunakan untuk pemeriksaan dalam.  
  
Hasil : sarung tangan telah dipakai
  6. Mengambil alat suntik dengan tangan yang bersarung tangan, isi dengan oksitosin dan letakkan kembali kedalam wadah partus set.  
  
Hasil : spoit telah di isi dengan oksitosin dan telah di letakkan kembali di wadah partus set
  7. Membersihkan vulva dan perineum, mengusapnya dengan hati-hati dari depan kebelakang dengan menggunakan kapas DTT.

Hasil : vulva dan perineum telah dibersihkan

8. Lakukan pemeriksaan dalam (PD) untuk memastikan pembukaan lengkap (bila selaput ketuban belum pecah dan pembukaan sudah lengkap, lakukan amniotomi).

Hasil : pemeriksaan dalam tanggal 24 Desember 2021 pukul 02.20 wib oleh mahasiswa "S"

Pembukaan : 10 cm

Ketuban : Pecah

Presentase : Ubun-ubun kecil dibawah simpisis

Penurunan : Hodge IV

Pelepasan : Lendir, darah bercampur dengan air ketuban

9. Mendekontaminasi sarung tangan kotor kedalam larutan clorin 0,5 % dan membukanya secara terbalik, lalu rendam selama 10 menit

Hasil : sarung tangan telah dibuka secara terbalik dan didekontaminasi di larutan clorin 0,5 % selama 10 menit.

10. Memeriksa DJJ setelah kontraksi, untuk memastikan DJJ dalam batas normal yaitu 120-160 x/menit

Hasil : DJJ terdengar jelas, kuat, dan teratur pada kuadran kanan perut ibu bagian bawah dengan frekuensi 150 x/menit.

11. Beritahu ibu dan keluarga bahwa pembukaan sudah lengkap dan keadaan janin serta ibudalam keadaan baik.

Hasil : ibu dan keluarga telah di beritahu

12. Minta keluarga untuk membantu menyiapkan posisi meneran (Bila ada rasa ingin meneran dan terjadi kontraksi yang kuat, bantu ibu keposisi setengah duduk atau posisi lain yang diinginkan dan pastikan ibu merasa nyaman).

Hasil : keluarga bersedia membantu

13. Lakukan pimpinan meneran saat ibu mempunyai dorongan yang kuat untuk meneran, diantaranya : bimbing ibu untuk meneran saat ibu mempunyai keinginan untuk meneran, berikan dukungan dan semangat atas usaha ibu untuk meneran, anjurkan ibu beristirahat diantara kontraksi dan anjurkan ibu untuk minum di sela-sela kontaksi.

Hasil : telah dilakukan pimpinan meneran, ibu beristirahat dan minum diantara kontraski, serta ibu telah diberi semangat.

14. Jika ibu tidak memiliki keinginan untuk meneran, anjurkan ibu untuk berjalan, jongkok, atau mengambil posisi yang dianggap nyaman.

Hasil : ibu telah memilih posisi yang nyaman yaitu dengan posisi miring kiri

15. Jika kepala bayi telah membuka vulva dengan diameter 5-6 cm, letakkan handuk bersih diatas perut ibu.

Hasil : handuk bersih telah di letakkan diatas perut ibu

16. Meletakkan kain bersih yang dilipat 1/3 bagian dibawah bokong ibu

Hasil : telah dilakukan

17. Membuka partus set untuk memastikan kelengkapan alat dan bahan.

Hasil : alat dan bahan telah lengkap

18. Memakai sarung tangan steril pada kedua tangan

Hasil : sarung tangan steril telah dipakai

19. Setelah kepala bayi membuka vulva dengan diameter 5-6 cm, lakukan penyokongan dengan melindungi perineum dengan satu tangan yang dilapisi dengan kain bersih dan kering, kemudian letakkan tangan yang lain pada kepala bayi dan lakukan tekanan yang lembut untuk mencegah terjadinya gerakan difleksi maksimal.

Hasil : telah dilakukan penyokongan dan kepala bayi telah lahir.

20. Memeriksa adanya lilitan tali pusat dan ambil tindakan yang sesuai jika hal itu terjadi, dan segera lanjutkan proses kelahiran bayi.

Hasil : tidak terjadi lilitan tali pusat

21. Tunggu kepala sampai melakukan putaran paksi luar secara spontan.

Hasil : kepala telah melakukan putaran paksi luar secara spontan

22. Setelah kepala melakukan putaran paksi luar secara spontan, lakukan pegangan secara biparietal, dengan menempatkan kedua tangan pada sisi muka bayi. Anjurkan ibu menerang pada kontraksi berikutnya, dengan lembut tarik bayi kebawah untuk mengeluarkan bahu depan, kemudian tarik keatas untuk mengeluarkan bahu belakang.

Hasil : pegangan biparietal telah dilakukan, dan kedua bahu telah lahir.

23. Setelah kedua bahu bayi lahir, geser tangan bawah kearah perineum ibu untuk menyangga kepala, lengan dan siku sebelah bawah, Gunakan tangan atas untuk menelusuri dan memegang lengan dan siku sebelah atas.

Hasil : telah dilakukan bahu dan lengan bayi telah lahir.

24. Setelah tubuh dan lengan lahir, penelusuran tangan atas berlanjut ke punggung, bokong, tungkai dan kaki serta pegang masing-masing kaki dengan ibu jari dan jari-jari lainnya.

Hasil : telah dilakukan, dan bayi lahir spontan tanggal 24 Desember 2021 pukul 02.30 wib dengan jenis kelamin perempuan.

25. Lakukan penilaian sepintas, dengan menilai apakah bayi menangis kuat, bernafas tanpa kesulitan, bayi bergerak aktif dan bagaimana warna kulitnya.

Hasil : bayi lahir segera menangis, bernafas tanpa kesulitan, bergerak aktif dan kulit tubuh kemerahan.

26. Bersihkan dan keringkan bayi mulai dari muka, kepala, bagian tubuh lainnya kecuali bagian tangan tanpa membersihkan verniks caseosa. Ganti handuk yang basah dengan handuk kering dan biarkan bayi di atas perut ibu.

Hasil : bayi telah dibersihkan dan di keringkan

MANAJEMEN ASUHAN KEBIDANAN INTRANATAL CARE PADA NY "F"  
 GESTASI 38– 40 MINGGU DENGAN ASUHAN PERSALINAN NORMAL  
 DI PUSKESMAS MLATI GAMPING YOGYAKARTA  
 TANGGAL 23 S/D 24 Desember 2021

No. Register : 0517xx

Tanggal Masuk : 23 Desember 2021 Pukul 22.05 Wib

Tanggal Pengkajian : 23 Desember 2021 Pukul 22.15 Wib

Tanggal Partus : 24 Desember 2021 Pukul 02.30 Wib

Nama pengkaji : Irna Intan Saputri

**KALA III**

**Identitas Ibu/Suami**

Nama : Ny "F" / Tn "S"

Umur : 26 Tahun / 28 Tahun

Nikah/Lamanya : 1 X / 4 Tahun

Suku : Jawa / Jawa

Agama : Islam / Islam

Pendidikan : S1 Akuntansi / S1 Hukum

Pekerjaan : PNS / PNS

Alamat : Jl. Kaliurang no.27 Sinduharjo

**Data Subyektif (S)**

1. Ibu mengatakan nyeri perut bagian bawah
2. Ibu tampak senang dengan kelahiran bayinya.
3. Ibu mengatakan plasenta atau ari-arinya belum lahir.

### **Data Obyektif (O)**

1. Bayi lahir spontan segera menangis, tanggal 24 Desember 2021 pukul 02.30 wib, dengan jenis kelamin perempuan, BBL = 3350 gram, PBL = 49 cm, A/S = 8/10
2. Kontraksi uterus baik, teraba bundar dan keras
3. Tinggi fundus uteri setinggi pusat.
4. Plasenta belum lahir
5. Kandung kemih ibu kosong

### **Assesmen (A)**

Diagnosa : perlangsungan kala III

Masalah potensial : antisipasi terjadinya retensio plasenta

### **Planning (P)**

1. Periksa kembali uterus untuk memastikan tidak ada lagi bayi dalam uterus.  
Hasil : ibu hamil tunggal
2. Memberitahu ibu bahwa ia akan oksitosin agar uterus berkontraksi baik.  
Hasil : ibu telah di beritahu dan ibu bersedia di suntik
3. Dalam waktu 1 menit setelah bayi lahir, suntikkan oksitosin 10 unit IM di 1/3 paha atas bagian distal lateral (lakukan aspirasi sebelum menuntikkan oksitosin).  
Hasil : oksitosin telah disuntikkan



4. Setelah 2 menit pasca persalinan, jepit tali pusat dengan klem kira-kira 3 cm dari pusat bayi. Dengan mendorong tali pusat ke arah distal (ibu) dan jepit kembali tali pusat pada 2 cm distal dari klem pertama.

Hasil : tali pusat telah diklem

5. Dengan satu tangan, pegang tali pusat yang telah dijepit (lindungi perut bayi), dan lakukan pengguntingan tali pusat diantara 2 klem tersebut.

Hasil : tali pusat telah digunting

6. Lakukan pengikatan tali pusat dengan benang steril pada satu sisi kemudian melingkarkan kembali benang tersebut dan mengikatnya dengan simpul kunci pada sisi lainnya. Atau dilakukan penjepitan tali pusat dengan penjepit tali pusat.

Hasil : tali pusat telah di ikat dengan benang steril.

7. Letakkan bayi secara tengkurap di dada ibu agar ada kontak kulit ibu dan bayi, Luruskan bahu bayi sehingga bayi menempel di dada/perut ibu. Usahakan kepala bayi berada diantara payudara ibu dengan posisi lebih rendah dari puting payudara ibu.

Hasil : telah dilakukan

8. Menyelimuti ibu dan bayi dengan kain hangat dan bersih lalu pasang topi di kepala bayi.

Hasil : bayi dan ibu telah di selimuti dengan kain hangat dan bayi telah di

pasangkan topi

9. Pindahkan klem pada tali pusat hingga berjarak 5-10 cm dari vulva.

Hasil : klem telah di pindahkan

10. Meletakkan satu tangan diatas kain pada perut ibu, di tepi atas simfisis, untuk mendeteksi, sementara itu tangan lain meregangkan tali pusat.

Hasil : telah dilakukan

11. Setelah uterus berkontraksi, regangkan tali pusat kearah bawah sambil tangan yang lain mendorong uterus kearah belakang-atas (dorso cranial) secara hati-hati (untuk mencegah inversion uteri). Jika plasenta tidak lahir setelah 30 – 40 detik, hentikan peregang tali pusat dan menunggu hingga timbul kontraksi berikutnya dan mengulangi prosedur.

Hasil :telah dilakukan dorongan dorso cranial

12. Melakukan peregang dan dorongan dorsokranial hingga plasenta terlepas, minta ibu meneran sambil penolong meregangkan tali pusat dengan arah sejajar lantai dan kemudian kearah atas, mengikuti poros jalan lahir (tetap lakukan tekanan dorsokranial).

Hasil : telah dilakukan

13. Setelah plasenta tampak pada vulva, teruskan melahirkan plasenta dengan hati-hati, pegang plasenta dengan kedua tangan dan lakukan putaran searah jarum jam untuk membantu pengeluaran plasenta dan mencegah robeknya selaput ketuban.

Hasil : plasenta telah lahir 5 menit setelah bayi lahir pada tanggal 24

Desember 2021 pukul 02.35 wib

14. Segera setelah plasenta lahir, lakukan masase pada fundus uteri dengan menggosok fundus uteri secara sirkuler menggunakan bagian palmar 4 jari tangan kiri hingga kontraksi uterus baik (fundus teraba keras).

Hasil : telah dilakukan masase uterus

15. Periksa bagian maternal dan bagian fetal plasenta dengan tangan kanan untuk memastikan bahwa seluruh kotiledon dan selaput ketuban sudah lahir lengkap, dan masukan kedalam kantong plastik yang tersedia.

Hasil : plasenta lahir lengkap kotiledon dan selaput ketubannya.

16. Mengevaluasi kemungkinan laserasi pada vagina dan perineum. Melakukan penjahitan bila laserasi menyebabkan perdarahan.

Hasil : telah dilakukan, dan tidak terjadi laserasi pada perineum.

17. Memastikan uterus berkontraksi dengan baik dan tidak terjadi perdarahan pervaginam.

Hasil : telah dilakukan, dan uterus berkontraksi dengan baik teraba bundar dan keras.

18. Biarkan bayi melakukan kontak kulit dengan ibu paling sedikit 1 jam

Hasil : telah dilakukan, dengan membiarkan bayi melakukan kontak kulit selama 1 jam.

19. Setelah satu jam, lakukan penimbangan/pengukuran bayi, beri tetes mata antibiotik profilaksis, dan vitamin K1 1 mg secara intramuskuler (IM) di paha kiri anterolateral.

Hasil : bayi telah di beri tetes mata/salep mata antibiotic profilaksis, dan telah di suntikkan vitamin K secara intramuskuler di paha kiri anterolateral.

- Hasil penimbangan/pengukuran

BBL= 3350 gram

PBL = 49 cm

LK = 33 cm

LD = 33 cm

LP = 31 cm

20. Setelah satu jam pemberian suntikkan vitamin K, lakukan penyuntikan imunisasi hepatitis B pada paha kanan antero lateral secara intramuscular.

Hasil : telah dilakukan penyuntikkan hepatitis B di paha kanan antero lateral secara *intramuscular*.

MANAJEMEN ASUHAN KEBIDANAN INTRANATAL CARE PADA NY "F"  
GESTASI 38– 40 MINGGU DENGAN ASUHAN PERSALINAN NORMAL  
MANAJEMEN ASUHAN KEBIDANAN INTRANATAL CARE PADA NY "F"  
GESTASI 38– 40 MINGGU DENGAN ASUHAN PERSALINAN NORMAL  
DI PUSKESMAS MLATI GAMPING YOGYAKARTA  
TANGGAL 23 S/D 24 Desember 2021

No. Register : 0517xx  
Tanggal Masuk : 23 Desember 2021 Pukul 22.05 Wib  
Tanggal Pengkajian : 23 Desember 2021 Pukul 22.15 Wib  
Tanggal Partus : 24 Desember 2021 Pukul 02.30 Wib  
Nama pengkaji : Irna Intan Saputri

**KALA IV**

**Identitas Ibu/Suami**

Nama : Ny "F" / Tn "S"  
Umur : 26 Tahun / 28 Tahun  
Nikah/Lamanya : 1 X / 4 Tahun  
Suku : Jawa / Jawa  
Agama : Islam / Islam  
Pendidikan : S1 Akuntansi / S1 Hukum  
Pekerjaan : PNS / PNS  
Alamat : Jl. Kaliurang no.27 Sinduharjo

**Data Subyektif (S)**

1. Ibu mengatakan nyeri perut bagian bawah, setelah melahirkan.
2. Ibu mengatakan nyeri pada luka jahitan
3. Ibu mengatakan belum BAB setelah melahirkan dan sudah BAK

### **Data Obyektif (O)**

1. Keadaan ibu baik
2. Kesadaran composmentis
3. Tanda-tanda vital dalam batas normal

TD	= 100/80 mmHg	S	=36.6° C
N	= 80 x/menit	P	= 20 x/menit
4. Plasenta dan selaput ketuban telah lahir lengkap
5. Ibu tampak kelelahan setelah proses persalinan
6. Kontraksi uterus baik, teraba bundar dan keras
7. Tidak terdapat robekan jalan lahir dan jumlah perdarahan  $\pm$  250 cc

### **Assesment (A)**

Diagnosa : Perlangsungan kala IV

Masalah potensial : ibu merasa kelelahan

### **Planning (P)**

1. Lanjutkan pemantauan kontraksi dan pencegahan perdarahan pervaginam, 15 menit pada jam pertama pasca persalinan, dan 30 menit pada jam kedua pasca persalinan

Hasil : telah dilakukan pemantauan dan tidak terjadi perdarahan pervaginam, serta kontraksi uterus baik teraba bundar dan keras.

- Mengajarkan ibu/keluarga cara melakukan masase uterus dan menilai kontraksi.

Hasil : telah dilakukan dan ibu mengerti yang diajarkan.

- Mengevaluasi dan mengstimulasi jumlah kehilangan darah setiap 15 menit selama 1 jam pasca persalinan, dan setiap 30 menit pada jam kedua pasca persalinan.

Hasil : jumlah perdarahan tanggal 24 Desember 2021 pada pukul 02.50 wib adalah 250 cc

- Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital ibu (kecuali pernapasan), tinggi fundus uteri, kontraksi uterus dan kandung kemih setiap 15 menit selama 1 jam pasca persalinan dan setiap 30 menit pada jam ke 2 pasca persalinan.

Hasil :

Jam	Waktu (wib)	TD (mmHg)	Nadi (x/menit)	Suhu	Tinggi Fundus Uteri	Kontraksi uterus	Kandung kemih	perdarahan
I	02.50 wib	100/80	80 x/i	36.6° C	1 Jrbpst	baik	Kosong	50 cc
	03.05 wib	100/80	80 x/i		1 Jrbpst	baik	Kosong	50 cc
	03.20 wib	100/80	80 x/i		1 Jrbpst	baik	Kosong	50 cc
	03.35 wib	100/80	80 x/i		1 Jrbpst	baik	100 cc	40 cc
II	04.05 wib	100/80	80 x/i	36.6° C	2 Jrbpst	baik	Kosong	30 cc
	04.35 wib	100/80	80 x/i		2 Jrbpst	baik	50 cc	30 cc

- Periksa kembali bayi untuk memastikan bahwa bayi bernafas dengan baik (40-60 x/menit) serta suhu tubuh normal yaitu (36.5°c - 37.5°c)

Hasil : telah dilakukan pemeriksaan dan bayi bernafas normal dengan pernapasan 50 x/menit dan suhu tubuh normal yaitu 36.8°c.

6. Tempatkan semua peralatan bekas pakai kedalam larutan klorin 0.5 % untuk didekontaminasi (selama 10 menit). Cuci dan bilas setelah didekontaminasi.

Hasil : telah dilakukan, dan peralatan telah direndam dilarutan klorin untuk didekontaminasi.

7. Buang bahan-bahan yang terkontaminasi kedalam tempat sampah yang sesuai.

Hasil : telah dilakukan

8. Bersihkan ibu dengan menggunakan air DTT. Bersihkan sisa cairan ketuban, lendir dan darah. dan bantu ibu memakai pakaian bersih dan kering.

Hasil : ibu telah dibersihkan, dan ibu telah memakai pakaian bersih dan kering.

9. Pastikan ibu merasa aman dan nyaman. Bantu ibu untuk memberikan ASI kepada bayinya, dan anjurkan keluarga untuk member ibu minuman dan makanan yang diinginkan.

Hasil : ibu telah merasa nyaman, ibu telah menyusui bayinya, dan ibu telah makan dan minum di bantu oleh keluarga.

10. Dekontaminasi tempat bersalin dengan larutan klorin 0.5 %

Hasil : telah dilakukan

11. Celupkan sarung tangan kotor kedalam larutan klorin 0.5 %, dan buka secara terbalik dengan bagian dalam ke luar, lalu rendam dalam larutan klorin 0.5 % selama 10 menit.

Hasil : telah dilakukan



12. Cuci kedua tangan dengan sabun dibawah air mengalir dengan menggunakan teknik cuci tangan 7 langkah.

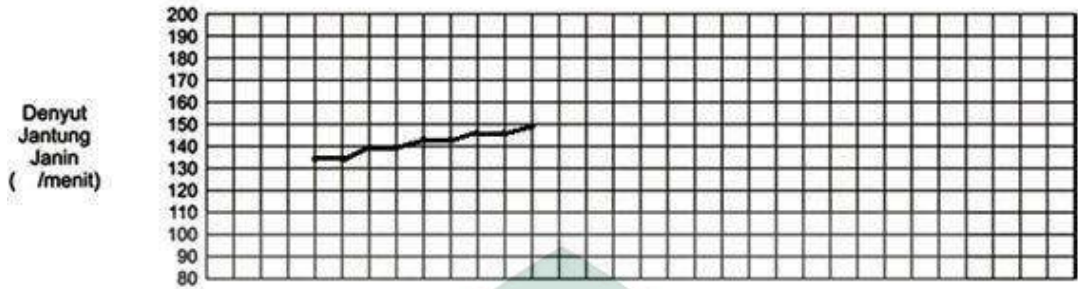
Hasil : telah dilakukan dan tangan telah di cuci.

13. Lengkapi partograf (halaman depan dan belakang)

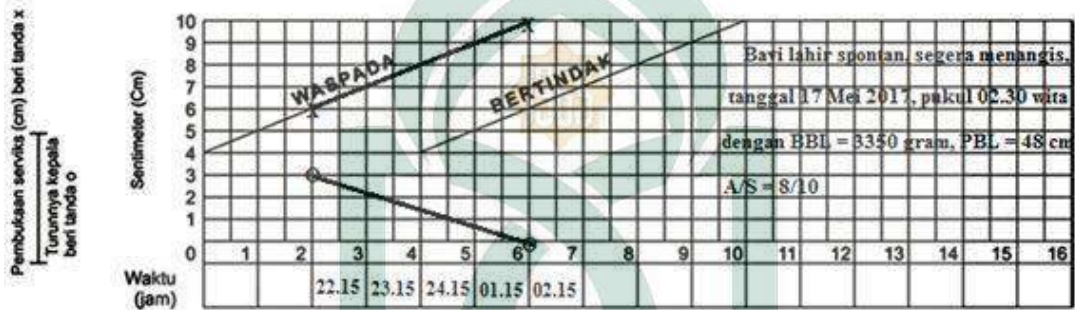
Hasil : partograf telah di lengkapi.

## PARTOGRAF

No. Register  Nama Ibu : Ny F Umur : 32 Tahun G. V P. IV A. 0  
 No. Puskesmas  Tanggal : 16 Mei 2017 Jam : 22.15 wita Alamat : Jl. Sultan  
 Ketuban pecah Sejak jam \_\_\_\_\_ mules sejak jam 16.00 wita Abdullah Rava

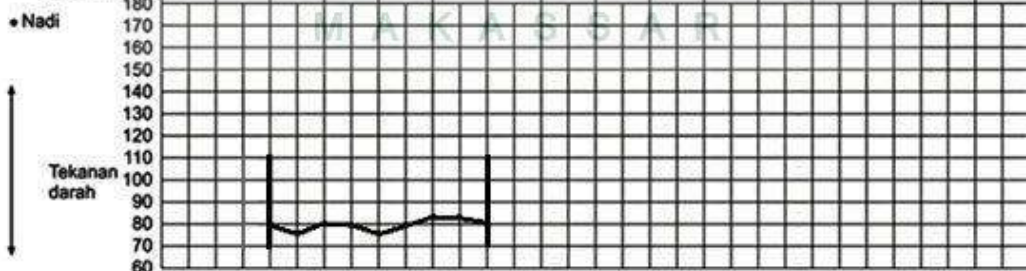


Air ketuban   
 Penyusupan



Oksitosin U/L tetes/menit

Obat dan Cairan IV



Suhu °C  36,7°C

Urin — Protein  -  
 — Aseton  -  
 — Volume  100 cc

**CATATAN PERSALINAN**

1. Tanggal .....?..\*..!\*i\*.\*!7
2. N8FT% Did8n .....
3. Tampil Parsalinan \*  
 EI Rumah Ibu AZ Puskesmas  
 ""J Pdindas IN Rumah Sakil  
 ZIKinir Swasta Leinnya: .....
4. Alamat tampet persalinan : .....
5. CaBian : 0 rujuk. hala . I / II / III / IV
6. Alasan merujuk: .....
7. TBP11 | | SIMJUNSa: .....
8. Pendamping pada saat merujuk :  
 °J Bidan I J Teman  
 ZI Suami 0 DuHun  
 ZIKeluarga M tidak ada
  
9. Panogfam melewati garis waspada : Y T
10. Hasalan iain, sebutkan" .....
  
11. Penalalaksanaan masalah Tsb : ... ..
12. Hasilnya : .....

---

13. Episiolomi  
 kasi .....
14. Pendamping pada saat persalinan  
 '.,j\$UaMi :.,jT9 D g. T aax ada  
 WKeluarga Dukun  
 Gawat JaFlif!  
 ZI Ya, tindakan yang dilakukan  
 a. ....  
 b. ....  
 c. ....
15.  Tidak  
 Distosia bahu  
 .W Ya, tindakan yang dilakukan  
 b. ...
- @ Tidak
17. ktasalah lain. sabutkan:
18. P'BOBIBI8ksanaan md5Blah tersebut : .....
19. HaSilnya

---

20. Lama kala III : ..... ± 5 ..... menit
21. Pemberian Oksitosin 10 U im ?  
 Ya, waktu : ..... 2 ..... menit sesudah persalinan  
 Tidak, alasan .....
22. Pemberian ulang Oksitosin (2x) ?  
 Ya, alasan .....
23.  Tidak  
 Pegangan tali pusat terkendali ?  
 Ya,  
 Tidak, alasan .....

**PEMANTAUAN PERSALINAN KALA IV**

Jam Ke	WakaJ	Tekanan darah	Nadi	Tinggi Fundus Uteri	KontrskSi Uterus	Kandung lCemih	Ftmdaoahsn
1	jj jp ytt	100/80 ra>iHg	80x/i 36,6'C	Ijrbpst	baik	kosong	s0 cc
	@ o5 Mtg	10 0/80 niniHg	80 ii'f**	Ijrbpst	baik	kosong	50 cc
	O3.,* O wita	10 0/80 rmiHg	80 xli	Ijrbpst	baik	kosong	50 cc
	3.55 vita	100/80 ni iHg	80:ri	Ijrbpst	baik	100 cc	40 cc
2	to.o• sit	100/80 inaiHg	80fii 36.6'C	2jr#st	fiflk	°o ^&	30 cc
	I.ss ita	100/BO niniHg	80hi	#jbps	bflk	S0 cc	30 cc

24. MaSa6g fundus uleri ?  
 Ya.  
 Tidak, alasan .....
25. Plawma lahir lengkap (intact)(Ya) Tidak  
 Jika tid ak lengkap, tind akan" yan g dilakukan  
 a. ....  
 b. ....  
 c. ....
28. Pla son ta tid ak lahir = 30 menit : Ya  Tidak  
 W Ya, iinoaka.n  
 a. ....  
 b. ....  
 c. ....
27. Laserasi :  
 EJ Ya, dimana
28. Jike laserasi perineum. derajat : \ / 2 / 3 / 4  
 Tindakan '  
 Z Penjahilan, dengan / tanpa anestasi  
 EJ T+dak d jahii, alasan .....
29. Atoni utari '  
 a. ....  
 b. ....
- Tidak
30. Jumlah perdarahan 250..... ml
31. Ma\$gfh lain, seuhulkan .....
32. Penalalaksanaan masalah iarsebut : .....
33. Hasilnya : .....
- BATI BARU LAHIR !**
34. Berat badan ..... 3. - 0 ..... gram
35. Panjang .. 19 ..... cm
- 3g. Jenis kalamini ! L
37. Penilaian bayi baru lahir : ada penyulit
38. Bayi iar i :  
 L-.i blprmal. iindahan  
 mengeringkan  
 menghangatkan  
 \* rangsang taktil  
 \* bungkus bayi dan tempatkan di sisi ibu  
 I i As piksia rin gan/pucal7biru/lemas/.tindakan  
 me++geringkan be bas kan jafan nap as  
 NJ rangsang tax<4 by menghangatkan  
 ^ . bungkus bayi dan tempatkan di sisi ibu
- I J Caoai bawaan. sabutkan :
- Ld Hipolemi. tindakan  
 a. ....  
 b. ....  
 c. ....
38. Pemberian ASii  
 l'd Ya, waktu ...'. .â. \*\*...jam setelah bayi lahir  
 Tidak, alasan .....
- 4Q. Masalah lain.aabulkan  
 HB9llng1 : .....

